PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 07 September 2020 Halaman: 1

Heroe Pastikan Malioboro Kondusif

■ Satu PKL Meninggal Positif Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Seorang pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta, meninggal dunia dengan status positif Covid-19, pada Jumat (4/9). Dilaporkan, PKL tersebut sehari-hari menjajakkan dompet serta tas di Zona 3 ruas pedestrian sebelah barat.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menjelaskan, yang bersangkutan masih aktif berjualan pada 20-26 Agustus. Namun, satu hari berselang, dia mulai berhenti berdagang setelah

● ke halaman 7

Jadi, tidak semuanya (pengunjung) masuk Zona 3. Kita juga sudah punya nomor kontaknya. Kalau nanti perlu diperiksa, mereka akan kita hubungi.

Heroe Poerwadi

Melacak

- Dua ruas PKL Malioboro di zona 3 dengan jumlah delapan pedagang langsung diliburkan.

ZONA 3

- Delapan pedagang itu memiliki jarak berdekatan dengan lapak pasien Covid-19 yang meninggal dunia.
- Pelacakan kontak erat juga dilakukan Pemkot Yogya di rumah tinggal PKL tersebut.
- PKL Malioboro lainnya (di luar kontak erat) tetap diizinkan berjualan.
- Pemeriksaan dan pelacakan belum akan menyentuh para pembeli atau pengunjung Malioboro pada periode tersebut.
- Sejak 18-27 Agustus tercatat ada 30.116 pengunjung yang mengisi QR Code Malioboro.

30.116

- 3.698 pengunjung di antaranya memasuki Zona 3, lokasi lapak PKL meninggal dunia berstatus positif Covid-19.

3.698

GRAFIS/FAUZIA RAKHMAN

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

1. .
2. .
3. .
4. .
5. .

v. Dinkes
- UPT Malioboro
v. Netral
v. Biasa
v. Untuk diketahui

Yogyakarta, ...
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

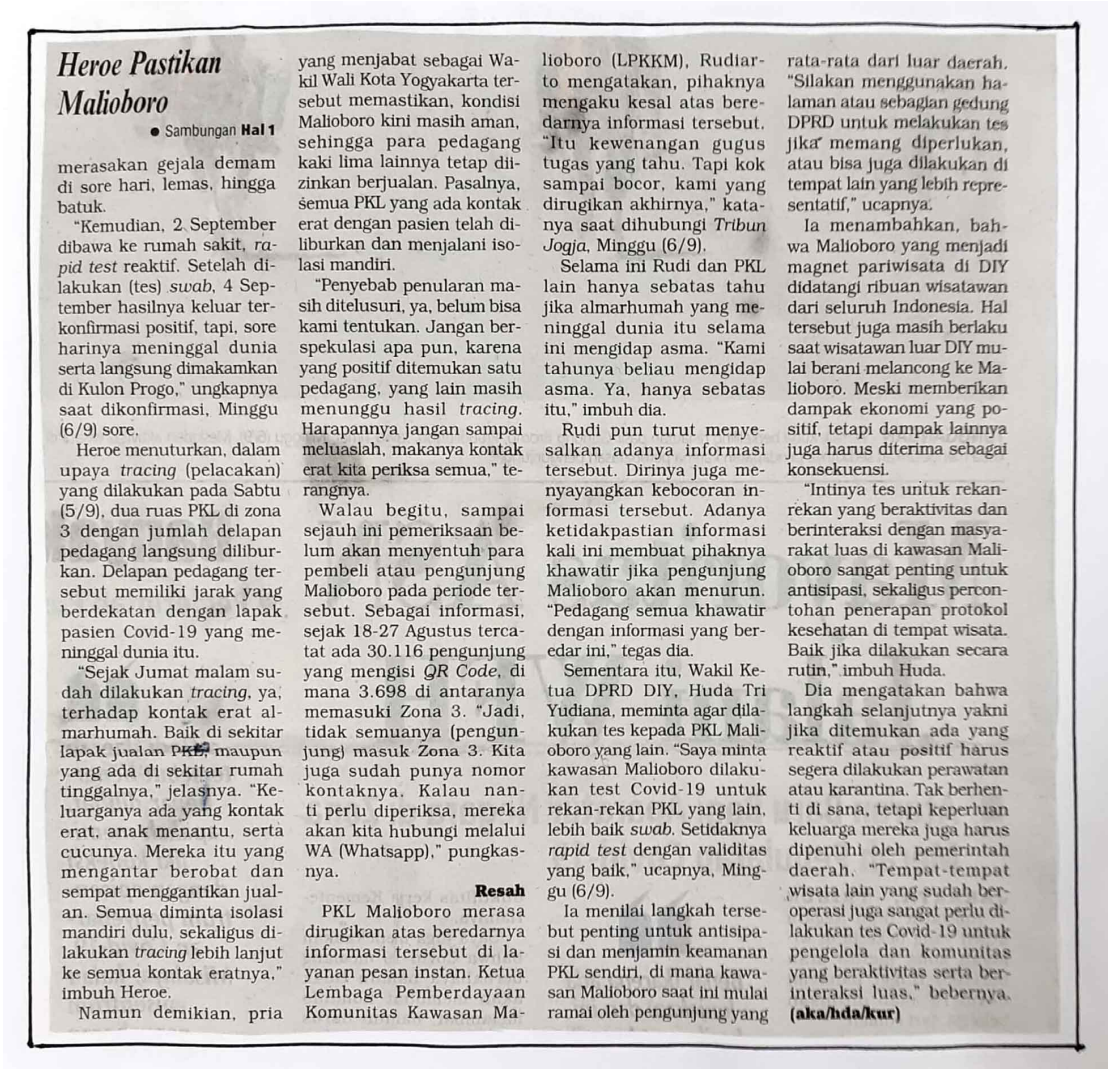

Heroe Pastikan Malioboro

● Sambungan **Hal 1**

merasakan gejala demam di sore hari, lemas, hingga batuk.

"Kemudian, 2 September dibawa ke rumah sakit, *rapid test* reaktif. Setelah dilakukan (tes) *swab*, 4 September hasilnya keluar terkonfirmasi positif, tapi, sore harinya meninggal dunia serta langsung dimakamkan di Kulon Progo," ungkapnya saat dikonfirmasi, Minggu (6/9) sore.

Heroe menuturkan, dalam upaya *tracing* (pelacakan) yang dilakukan pada Sabtu (5/9), dua ruas PKL di zona 3 dengan jumlah delapan pedagang langsung diliburkan. Delapan pedagang tersebut memiliki jarak yang berdekatan dengan lapak pasien Covid-19 yang meninggal dunia itu.

"Sejak Jumat malam sudah dilakukan *tracing*, ya, terhadap kontak erat almarhumah. Baik di sekitar lapak jualan PKL, maupun yang ada di sekitar rumah tinggalnya," jelasnya. "Keluarganya ada yang kontak erat, anak menantu, serta cucunya. Mereka itu yang mengantar berobat dan sempat menggantikan jualan. Semua diminta isolasi mandiri dulu, sekaligus dilakukan *tracing* lebih lanjut ke semua kontak eratnya," imbuh Heroe.

Namun demikian, pria yang menjabat sebagai Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut memastikan, kondisi Malioboro kini masih aman, sehingga para pedagang kaki lima lainnya tetap diizinkan berjualan. Pasalnya, semua PKL yang ada kontak erat dengan pasien telah diliburkan dan menjalani isolasi mandiri.

"Penyebab penularan masih ditelusuri, ya, belum bisa kami tentukan. Jangan berspekulasi apa pun, karena yang positif ditemukan satu pedagang, yang lain masih menunggu hasil *tracing*. Harapannya jangan sampai meluaslah, makanya kontak erat kita periksa semua," terangnya.

Walau begitu, sampai sejauh ini pemeriksaan belum akan menyentuh para pembeli atau pengunjung Malioboro pada periode tersebut. Sebagai informasi, sejak 18-27 Agustus tercatat ada 30.116 pengunjung yang mengisi *QR Code*, di mana 3.698 di antaranya memasuki Zona 3. "Jadi, tidak semuanya (pengunjung) masuk Zona 3. Kita juga sudah punya nomor kontaknya. Kalau nanti perlu diperiksa, mereka akan kita hubungi melalui WA (Whatsapp)," pungkasnya.

Resah

PKL Malioboro merasa dirugikan atas beredarnya informasi tersebut di layanan pesan instan. Ketua Lembaga Pemberdayaan Komunitas Kawasan Malioboro (LPKKM), Rudiarto mengatakan, pihaknya mengaku kesal atas beredarnya informasi tersebut. "Itu kewenangan gugus tugas yang tahu. Tapi kok sampai bocor, kami yang dirugikan akhirnya," katanya saat dihubungi *Tribun Jogja*, Minggu (6/9).

Selama ini Rudi dan PKL lain hanya sebatas tahu jika almarhumah yang meninggal dunia itu selama ini mengidap asma. "Kami tahunya beliau mengidap asma. Ya, hanya sebatas itu," imbuh dia.

Rudi pun turut menyesalkan adanya informasi tersebut. Dirinya juga menyayangkan kebocoran informasi tersebut. Adanya ketidakpastian informasi kali ini membuat pihaknya khawatir jika pengunjung Malioboro akan menurun. "Pedagang semua khawatir dengan informasi yang beredar ini," tegas dia.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana, meminta agar dilakukan tes kepada PKL Malioboro yang lain. "Saya minta kawasan Malioboro dilakukan test Covid-19 untuk rekan-rekan PKL yang lain, lebih baik *swab*. Setidaknya *rapid test* dengan validitas yang baik," ucapnya, Minggu (6/9).

Ia menilai langkah tersebut penting untuk antisipasi dan menjamin keamanan PKL sendiri, di mana kawasan Malioboro saat ini mulai ramai oleh pengunjung yang rata-rata dari luar daerah. "Silakan menggunakan halaman atau sebagian gedung DPRD untuk melakukan tes jika memang diperlukan, atau bisa juga dilakukan di tempat lain yang lebih representatif," ucapnya.

Ia menambahkan, bahwa Malioboro yang menjadi magnet pariwisata di DIY didatangi ribuan wisatawan dari seluruh Indonesia. Hal tersebut juga masih berlaku saat wisatawan luar DIY mulai berani melancong ke Malioboro. Meski memberikan dampak ekonomi yang positif, tetapi dampak lainnya juga harus diterima sebagai konsekuensi.

"Intinya tes untuk rekan-rekan yang beraktivitas dan berinteraksi dengan masyarakat luas di kawasan Malioboro sangat penting untuk antisipasi, sekaligus percontohan penerapan protokol kesehatan di tempat wisata. Baik jika dilakukan secara rutin," imbuh Huda.

Dia mengatakan bahwa langkah selanjutnya yakni jika ditemukan ada yang reaktif atau positif harus segera dilakukan perawatan atau karantina. Tak berhenti di sana, tetapi keperluan keluarga mereka juga harus dipenuhi oleh pemerintah daerah. "Tempat-tempat wisata lain yang sudah beroperasi juga sangat perlu dilakukan tes Covid-19 untuk pengelola dan komunitas yang beraktivitas serta berinteraksi luas," bebernya. **(aka/hda/kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005